

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh:

RIZALDY HARDIANTARA

2015210833

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2019

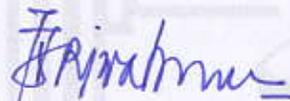
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Rizaldy Hardiantara
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 17-Juni-1997
N.I.M : 2015210833
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal: // -04-2019



(Dra.Ec. Sri Lestari Kurniawati, MS.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal: // -04-2019



(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph. D.)

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

Rizaldy Hardiantara
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2015210833@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of Liquidity, Activity, Solvability, and Profitability to the Firm Value in the sector of the basic industry and chemicals companies listed in Indonesia Stock Exchange year period 2013-2017. Data collection uses secondary methods with documentation techniques. The population in this study which sector the basic industry and chemicals companies listed in Indonesia Stock Exchange. Sampling was done by purposive sampling. The analysis method has been conducted by using multiple linier regression analysis. The results of multiple linier regression analysis show that liquidity, activity, solvability, and profitability simultaneously have a significant effect on firm value. Whereas the results partially show the variable liquidity and profitability negatively not significant effect on firm value, and the activity variabel has a positive not significant effect on firm value. While solvability has a negative significant effect on firm value.

Keyword: *Liquidity, Activity, Solvability, Profitability, and Firm Value.*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah pasar modal. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Di dalam Pasar modal terdapat berbagai instrument keuangan jangka panjang maupun pendek yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun instrument lainnya.

Pasar modal yang ada di Indonesia yaitu BEI (Bursa Efek Indonesia), BEI membagi perusahaan-perusahaan yang tercatat

(*listing*) ke dalam berbagai sektor berdasarkan kegiatan usahanya. Salah satu sektor di dalam BEI adalah sektor industri dasar dan kimia. Sektor ini memproduksi bahan baku dasar dan bahan-bahan kimia, contoh dari sektor ini adalah industri semen, plastik dan kemasan, kertas dan cairan kimia. Untuk mengetahui baik atau buruknya perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah sesuatu yang dapat dilihat melalui berapa harga pasar saham di bagi dengan nilai buku dari perusahaan itu sendiri. Menurut Mitta. P.K (2017), menyatakan nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh

permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para memiliki perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian AA Ngurah Dharman & Putu (2016) dan Ni Kadek Suidani & Ni Putu Darmayanti (2016), faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio likuiditas.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Menurut Ni Kadek Suidani dan Ni Putu Darmayanti (2016) menyatakan nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *current ratio*, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar.

Selain variabel diatas ada pula variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas (Mitta. P.K, 2017). Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Menurut Ista Yansi, dkk. (2016), menyatakan rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya secara

efektif dan efisien. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur menggunakan *Total Assets Turn Over*, yaitu untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan.

Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio*, yaitu untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total hutang dibanding dengan modal sendiri perusahaan. Dalam penelitian (Mitta. P.K, 2017), menyatakan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini penggunaan dana dari luar yang sangat kecil dapat menjauhkan dari risiko kebangkrutan, karena pandangan dari investor terhadap risiko kebangkrutan yang kecil inilah yang membuat nilai perusahaan meningkat.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Ayu & Ary (2013) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *return on equity*, yaitu mengukur tingkat keuntungan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pecking Order Theory

Pecking order theory menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi pada umumnya memiliki tingkat hutang yang relatif lebih rendah. Tingkat keuntungan yang tinggi dapat dijadikan sebagai sumber dana

internal yang cukup tinggi bagi suatu perusahaan.

Adapun ringkasan dari Pecking order theory yaitu 1) Pendanaan internal adalah pendanaan yang akan diutamakan penggunaannya dalam struktur modal perusahaan, 2) Perusahaan akan menyesuaikan rasio pembagian dividen dengan investasi yang dimiliki perusahaan dan berupaya untuk tidak melakukan perubahan pembayaran dividen terlalu besar, 3) Pembayaran dividen yang cenderung konstan akan menyebabkan laba yang dimiliki perusahaan berfluktuasi, 4) Apabila perusahaan menggunakan pendanaan eksternal, maka perusahaan akan memilih untuk menggunakan pendanaan eksternal, maka perusahaan akan memilih untuk menggunakan utang terlebih dahulu dibandingkan menerbitkan saham baru. (Husnan, S. dan Pudjiastuti, 2012 : 278).

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kinerja perusahaan yang dicerminkan dari nilai intrinsik perusahaan (nilai saham). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Menurut Ni Kadek Sudiani dan Ni Putu Darmayanti (2016) menyatakan nilai perusahaan adalah nilai pasar yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari harga sahamnya, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi keuntungan yang didapat investor.

Dalam penelitian ini Nilai Perusahaan diprosikan menggunakan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* digunakan untuk mengukur penelitian pasar terhadap manajemen perusahaan,

karena nilai buku (*book value*) mencerminkan nilai historis dari aset perusahaan, sehingga perusahaan yang dikelola dengan baik dan beroperasi secara efisien maka dapat memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dari pada nilai bukunya. Menurut Hery (2016:27) *Price Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Adapun rumus PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Perusahaan}}$$

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Menurut Hery (2016:47) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Dalam penelitian ini Likuiditas diprosikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Adapun rumus CR sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Aktivitas

Aktivitas menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktiva yang dimiliki. Menurut Hery (2016:88) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dalam penelitian ini Aktivitas diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO). *Total Assest Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Adapun rumus TATO sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang). Menurut Hery (2016:70) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Dalam penelitian ini Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity*

Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Adapun rumus DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut Hery (2016:104) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan neraca.

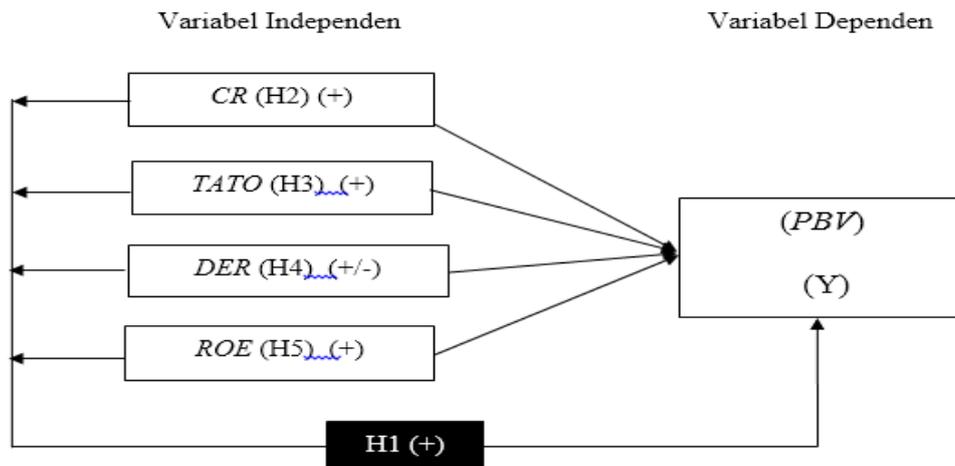
Dalam penelitian ini Profitabilitas diproksikan dengan *Rerutn On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Adapun rumus ROE sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dikaitkan antara Likuiditas, Aktivitas,

Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

- H1: *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- H2: *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- H3: *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- H4: *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- H5: *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa perspektif untuk rancangan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian murni. Karena dalam penelitian

ini hanya mengkaji hubungan antara teori yang ada, apakah teori tersebut saling berkaitan dan saling berpengaruh signifikan atau tidak.

Berdasarkan perpektif metode analisis, penelitian ini merupakan penelitian historis dan penelitian kausal. Karena data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia, dan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji nilai perusahaan.

Berdasarkan perpektif dimensi waktu, penelitian ini menggunakan *cross sectional* karena pengambilan data variabel bebas dan variabel terikatnya dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. Setiap perusahaan diambil variabel sekaligus. Karena dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini termasuk *secondary research* (menggunakan data sekunder). Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang diambil berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan operasional dan sumber daya yang akan digunakan, maka peneliti membatasi pada poin :

1. Variabel independen penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*..
2. Variabel dependen penelitian ini adalah *Price Book Value*.
3. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).
2. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi yaitu Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROE).

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang melaporkan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap dan dipublikasikan di <http://www.idx.co.id/> untuk periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit lengkap selama periode 2013-2017.
3. Perusahaan yang melaporkan keuangan yang berakhir pada 31 Desember.
4. Total ekuitas tidak negatif selama periode periode 2013-2017.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang didapat dari data laporan keuangan yang melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2013-2017 melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id/>.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif dan analisa statistik, dengan teknik analisis ini akan mengetahui pengaruh antara variabel yang diteliti.

Analisis Deskriptif yaitu analisis yang menunjukkan secara deskriptif dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan dalam peneliti terdiri dari variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) nilai perusahaan.

Analisis Regresi Berganda

Uji *multiple regression* digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari beberapa variabel bebas atau *independent variable* (X) terhadap variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

$$Y = a + \beta_1 CR + \beta_2 TATO + \beta_3 DER + \beta_4 ROE + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi yang akan diuji

e = Error Term, yaitu tingkat kesalahan

X_1 = Likuiditas (CR)

X_2 = Aktivitas (TATO)

X_3 = Solvabilitas (DER)

X_4 = Profitabilitas (ROE)

Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji apakah secara simultan Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara signifikan mempengaruhi Nilai perusahaan. Jika nilai F hasil perhitungan dengan F menurut Tabel, bila mana F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Uji Parsial (Uji t)

Menguji apakah secara parsial variabel Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas signifikan memengaruhi variabel Nilai Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek pada penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017 dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel yang memenuhi kriteria. Jumlah sampel adalah 44 perusahaan industri dasar dan kimia.

Analisis Deskriptif

Model	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
CR (X)	200	0.36	13.35	2.4878	2.43686
TATO (X)	200	0.03	8.43	1.0644	0.89599
DER (X)	200	0.04	11.25	1.3016	1.48166
ROE (X)	200	-2.34	0.42	0.0528	0.20602
PBV (Y)	200	0.10	7.84	1.2588	1.25762

Tabel 1
Hasil Uji Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel PBV adalah sebesar 7.84 diperoleh oleh PT. Arwana Citra Mulia Tbk pada tahun 2013. Sedangkan nilai terendah dari variabel PBV adalah sebesar 0.10 yang diperoleh dari PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk pada tahun 2015. Nilai rata-rata perusahaan selama periode penelitian dari tahun 2013-2017 didapat hasil sebesar 1.2588 dan lebih besar dari nilai penyimpangan sebesar 1.25762, hal ini menandakan bahwa penyimpangan data penelitian ini bersifat heterogen.

Nilai tertinggi dari CR yaitu sebesar 13.35 yang diperoleh dari PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk pada tahun 2015. Sedangkan nilai terendah dari variabel CR adalah sebesar 0.36 yang diperoleh dari PT. Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk pada

tahun 2016. Nilai rata-rata dari perusahaan industri dasar dan kimia adalah sebesar 2.4878 dan lebih besar dari nilai penyimpangan sebesar 2.43686, hal ini menandakan bahwa penyimpangan data penelitian ini bersifat heterogen.

Nilai tertinggi dari TATO yaitu sebesar 8.43 yang diperoleh oleh PT Alaska Industriindo Tbk pada tahun 2016. Sedangkan nilai terendah dari variabel TATO adalah sebesar 0.03 yang diperoleh dari PT. Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk pada tahun 2014. Nilai rata-rata pada perusahaan industri dasar dan kimia adalah sebesar 1.0644 dan lebih kecil besar dari nilai penyimpangan sebesar 0.89599, hal ini menandakan bahwa penyimpangan data penelitian ini bersifat heterogen.

Nilai tertinggi dari DER yaitu sebesar 11.25 yang diperoleh dari PT. Tirta

Mahakam Resources Tbk pada tahun 2013. Sedangkan nilai terendah dari DER yaitu sebesar 0.04 yang diperoleh dari PT. Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk pada tahun 2012. Nilai rata-rata pada perusahaan industri dasar dan kimia adalah sebesar 1.3016 dan lebih kecil dari nilai penyimpangan 1.48166, hal ini menandakan bahwa penyimpangan data penelitian ini bersifat homogen.

Nilai tertinggi dari ROE yaitu sebesar 0.42 yang diperoleh dari PT. Lionmesh Prima Tbk pada tahun 2012.

Sedangkan nilai terendah dari ROE yaitu sebesar -2.34 yang diperoleh dari PT. Tirta Mahakam Resources Tbk pada tahun 2013. Nilai rata-rata dari variabel ROE pada perusahaan industri dasar dan kimia adalah sebesar 0.0528 dan lebih kecil dari nilai penyimpangan sebesar 0.20602, hal ini menandakan bahwa penyimpangan data penelitian ini bersifat homogen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sign.	Keterangan
(Constant)	1.408	-1.590	1.65251	0.000	
CR	-0.063	0.344	1.65251	0.113	H ₀ diterima
TATO	0.034	-0.938	± 1.97190	0.731	H ₀ diterima
DER	-0.070	2.312	1.65251	0.350	H ₀ diterima
ROE	1.156	-1.590	1.65251	0.022	H ₀ ditolak
F _{hitung}		F _{tabel}		0.019	H ₀ ditolak
R = 0.242			R ² = 0.058		

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Berganda

Sehingga persamaan regresi linier berganda yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen yaitu nilai perusahaan.

Hasil uji F yang diperoleh nilai signifikan sebesar 0.019 lebih kecil dari α sebesar 5% (0.05), maka dapat diartikan sig. $0.019 < 0.05$ atau $F_{hitung} 3.020$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.42, maka dapat diartikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return*

On Equity mempengaruhi *Price Book Value*.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil pada Tabel bahwa t_{hitung} untuk variabel likuiditas (*Current Ratio*) sebesar -1.590 lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 1.65251 atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H₀ diterima dengan tingkat signifikansi 0.113.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 bahwa t_{hitung} untuk variabel Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) sebesar 0.344 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 1.65251 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H₀ diterima dengan tingkat signifikansi 0.731.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn*

Over secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 bahwa t_{hitung} untuk variabel Solvabilitas (DER) sebesar -0.938 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar ± 1.97190 atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0.350 > \alpha = 0.025$, sehingga H_0 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 bahwa t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (ROE) sebesar 2.312 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1.65251 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.022.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap *Price Book Value*

Dalam penelitian ini berdasarkan uji regresi secara parsial diperoleh hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang dijadikan sampel dalam penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas (*current ratio*) bukan salah satu faktor yang mempengaruhi *price book value*.

Adanya hubungan negatif dari variabel likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan semakin tinggi likuiditas (CR) maka semakin rendah nilai perusahaan (PBV) dan tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menunjukkan rata-rata nilai *Current Ratio* perusahaan yang cenderung tinggi. Hal ini disebabkan besarnya aset lancar yang tidak dikelola dengan baik, sehingga menyebabkan banyak dana yang menganggur. Selain itu

banyaknya inventori atau persediaan yang menumpuk, hal ini disebabkan karena kehati-hatian perusahaan industri dasar dan kimia dalam memproduksi karena banyak bahan baku berasal dari impor. Selain itu tidak signifikannya disebabkan banyaknya inventori yang menganggur akan mempengaruhi pada pendapatan perusahaan, sehingga akan berdampak pada turunnya kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

2. Pengaruh Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) Terhadap *Price Book Value*

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji regresi secara parsial diperoleh bahwa aktivitas (*total asset turn over*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang dijadikan sampel penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas (TATO) bukan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Adanya hubungan positif dari variabel aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan semakin tinggi aktivitas (TATO) menunjukkan semakin naik nilai perusahaan (PBV) dan tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menunjukkan rata-rata nilai *Total Assets Turn Over* perusahaan masih rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang cukup dari total aset yang dimiliki perusahaan di industri dasar dan kimia. Selain itu perusahaan memiliki banyak inventori yang menganggur yang tidak dikelola dengan baik, hal ini disebabkan karena kehati-hatian perusahaan industri dasar dan kimia dalam memproduksi karena banyak bahan baku berasal dari impor. Aktivitas (TATO) perusahaan yang efektif ternyata belum tentu dapat menaikkan laba atau pendapatan perusahaan dan tidak mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan, sehingga kurang menjadi pertimbangan bagi para investor.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas (*debt to equity ratio*) Terhadap *Price Book Value*

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji regresi secara parsial diperoleh bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang dijadikan sampel penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Adanya hubungan negatif dari variabel solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan semakin tinggi solvabilitas (DER) menunjukkan semakin turun nilai perusahaan (PBV) dan berpengaruh tidak signifikan. Hal ini menunjukkan hutang perusahaan yang tinggi akan mengakibatkan mengurangi pendapatan perusahaan karena beban bunga yang dibayarkan kepada kreditur cenderung tinggi, rendahnya pendapatan perusahaan akan mengakibatkan tingkat deviden yang dibagikan kepada investor juga rendah.

4. Pengaruh Rasio Profitabilitas (*return on equity*) Terhadap *Price Book Value*

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji regresi secara parsial diperoleh bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang dijadikan sampel dalam penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas bukan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai saham.

Adanya hubungan positif dari variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan semakin naik profitabilitas (ROE) maka semakin tinggi nilai perusahaan (PBV) dan berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari dana yang tertanam di ekuitas cukup baik, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik serta prospek kedepannya juga semakin membaik karena perusahaan dapat

membagikan deviden kepada investor, sehingga akan lebih banyak menarik minat investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turn over*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (*price book value*).
2. Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan *Price Book Value* (PBV).
3. Aktivitas yang diproksikan *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan *Price Book Value* (PBV).
4. Solvabilitas yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan *Price Book Value* (PBV).
5. Profitabilitas yang diproksikan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan *Price Book Value* (PBV).

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah besarnya R^2 5.8% yang menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 94.2%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan dapat memperhatikan kinerja perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih yang tinggi dari dana yang tertanam dalam ekuitas untuk mendapatkan tingkat deviden tinggi, apabila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi maka tingkat deviden yang dibagikan cenderung tinggi pula.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian serupa mengenai nilai perusahaan sebaiknya menggunakan model uji yang berbeda dan rinci agar memperoleh model yang lebih bagus.
- b. Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling *update* pada setiap sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan sebaiknya mengelola kinerja perusahaan dengan baik dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan.

4. Bagi Kreditur

Bagi kreditur hendaknya berhati-hati dalam memberikan pinjaman pada suatu perusahaan dan memperhatikan kinerja perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, sehingga kreditur dapat memperkirakan keputusan dalam pemberian pinjaman pada perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Manajemen Umud* Vol. 5, No. 7.

Karaca. S.S, & Savsar. A. 2012. "The Effect of Financial Ratios on The Firm Value: Evidence From Turkey"

Journal of Applied Economic Sciences 7(19), 56-63.

Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan" *Jurnal Akuntansi* Vol.4 No.2

Dwi Astutik. 2017. "Pengaruh Aktivitas, Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)" *Jurnal STIE Semarang* Vol. 9 No.1

Farooq, M.A, & Masood. A. 2016. "Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement of Pakistan" *Research Journal of Finance and Accounting* Vol. 7 No. 9

Husnan, S. dan Pudjiastuti E. 2018. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM TKPN: Yogyakarta.

Hery. 2016. *Financial Ratio for Business*. Jakarta : PT Grasindo, anggota Ikapi.

Ista, Rita, & Abrar. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)" *Journal Of Accounting* Vol. 2 No.2

Mitta. P.K. 2017. "Pengaruh Profitabiliats, Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.2 No.8

Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* Edisi 4. Jakarta : Erlangga.

M Wanti. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI" *E-Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol.3 No.2

Ni Kadek A. Sudiani dan Ni Putu A. Darmayanti. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan" *E-Jurnal Manajemen Umud* Vol. 5 No. 7

Stevani Risel Mandey, Sifrid S. Pangemanan dan Sonny

Pangerapan. 2017. "Analisis Pengaruh *Insider Ownership, Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonea" *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2

